L A P O R A N

PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)

PKM PEMBERDAYAAN ANAK MUDA KORBAN PHK AKIBAT COVID 19 DENGAN PELATIHAN ONLINE BARISTA SEBAGAI PELUANG USAHA MANDIRI MASA KINI DI DESA WRINGINANOM KEC. KURIPAN KAB. PROBOLINGGO

Oleh:

Yusri Dwi Lestari, A.Md.Keb, S.ST, M.Kes	**NIDN. 0715088304**	**Ketua**
Edi Karniago	**NIM. 1821600029**	**Anggota**

FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2020

YAYASAN NURUL JADID PAITON
LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
✆ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/0490/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN	: 2123098702
Jabatan	: Kepala LP3M
Nama PT	: Universitas Nurul Jadid
Alamat PT	: PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama	: Yusri Dwi Lestari, A.Md.Keb, S.ST, M.Kes
NIDN	: 0719099003
Jabatan	: Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama	: EDI KARNIAGO
NIM	: 1821600029
Jabatan	: Mahasiswa Fakultas TEHNIK

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul *"PKM Pemberdayaan Anak Muda Korban Phk Akibat Covid 19 dengan Pelatihan Online Barista sebagai Peluang Usaha Mandiri Masa Kini di Desa Wringinanom Kec. Kuripan Kab. Probolinggo"*. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Paiton, 20 Maret 2020
Kepala LP3M,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:
1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : PKM Pemberdayaan Anak Muda Korban Phk Akibat Covid 19 dengan Pelatihan Online Barista sebagai Peluang Usaha Mandiri Masa Kini di Desa Wringinanom Kec. Kuripan Kab. Probolinggo

2. Nama Mitra Program PKM : Pemdes

3. Ketua Tim Pengusul
   a. Nama : YUSRI DWI LESTARI A.Md.Keb, S.ST, M.Kes
   b. NIDN : 0719099003
   c. Jabatan/Golongan : -
   d. Program Studi : Ilmu Kebidanan
   e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
   f. Bidang Keahlian : Kewirausahaan Keperawatan
   g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732

4. Anggota Tim Pengusul(1) :
   a. Nama Lengkap : Edi Karniago
   b. NIM : 1821600029
   c. Program Studi : -

5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Desa Wringinanom
   a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Wringinanom Kec kahuripan
   b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
   c. Provinsi : Jawa Timur

6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI

7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
   - LP3M : Rp. 4.000.000,-
   - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Yusri Dwi Lestari, A.Md.Keb, S.ST, M.Kes
NIDN. 0719099003

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 212309870

ABSTRAK

Corona Virus atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 menjadi topik pembahasan paling trending di Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidaksadaranmasyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi dan memberlakukan kebijakan untuk kasus ini. Dari beberapa sektor yang terdampak Covid-19, sektor ekonomi di bidang usaha menjadi sektor yang paling terdampak karena banyak perusahaan kecil menengah harus memberhentikan karyawannya dikarenakan penurunan pendapatan akibat produk-produk mereka tidak bisa terjual dengan lancar dan terhenti. Dalam hal ini, program pengabdian yang dilaksanakan adalah utorial online tentang membuat produk kopi barista sebagai usaha mandiri di masa pandemi Covid-19 ini. Program pelatihan ini ditujukan secara khusus kepada masyarakat Desa Wringinanom melalui penayangan via Youtube. Program ini juga dijalankan dengan membuat video berupa wawancara kepada salah satu warga yang terdampak sebagai bentuk observasi kepada masyarakat terkait dampak virus Covid-19 ini, dari hasil wawancara ini, dapat diketahui bersama bahwa rata-rata masyarakat menganggur disebabkan ditutupnya tempat mereka berkerja. Dengan membuat peluang usaha berupa pelatihan kepada masyarakat dan dikemas dalam bentuk video program dengan tujuan memberi pemahaman kepada masyarakat luas, video pelatihan ini diharapkan bisa ditonton orang banyak dan dengan harapan dapat membawa perubahan berupa tambahan pendapatan secara mandiri di masa Covid-19

Kata Kunci: Anak Muda, Covid 19, Pelatihan Online, Peluang Usaha

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Dikutip dari European Centre for Disease Prevention and Control (ECDC), pada akhir Desember 2019, otoritas kesehatan masyarakat China melaporkan sejumlah kasus sindrom pernafasan akut di Kota Wuhan,provinsi Hubei,China.Penyakit ini sekarang disebut sebagai Corona Virus Disease 2019 atau COVID-19.Wabah awal COVID-19 di Wuhan menyebar dengan cepat,kasus-kasus serupa segera terdeteksi dibeberapa negara lain termasuk Indonesia. Akibat virus ini membuat pemerintah Indonesia harus melakukan Lockdown bahkan parahnya lagi baru baru ini diresmikan PSBB (Pembatasan Sosial Bersekala Besar),sehingga terjadi banyak sekali dampak besar yang berakibat pada sektor ekonomi,pendidikan dan lain lain (Awali, H. 2020 Habibah, N. F. 2020). Dari beberapa sektor yang terdampak,sektor ekonomi dibidang usaha menjadi sektor yang paling terdampak dimana banyak perusahaan kecil menengah harus memberhentikan karyawannya dikarenakan penurunan pendapatan akibat Covid19 yang membuat produk produk mereka tidak bisa terjual dengan lancar dan terhenti. Desa Wringinanom Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo terdiri dari 6 dusun yakni Dusun Krajan,Cabean,Pusung Lor, Pekalongan, Nangger dan Leduk. Desa yang berpenduduk 5.360 jiwa ini memiliki banyak sekali potensi diantaranya pertanian,konveksi,peternakan dan lain lain.Desa yang memiliki kegotong royongan yang baik ini juga terdampak COVID-19 yang membuat banyak warga harus berhenti terpaksa dari pekerjaannya.

Dari pemberhentian karyawan yang ada banyak sekali korban PHK yang menganggur dan kebingungan mencari pendapatan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka.Untuk mendongkrak perekenomian dimasa pandemi COVID-19 ini, program pelatihan online barista ini mutlak diperlukan. Program ini meliputi materi pelatihan tentang pengenalan jenis jenis kopi, pengolahan kopi sesuai dengan jenisnya,pengenalan dan penggunaan alat alat kopi dan tata cara pembuatan menu berdaya jual tinggi. Program ini juga turut menyasar manajemen pemasaran, promosi, dan pengemasan produk.Pelatihan online ini dilakukan agar tidak terbatas

waktu dan tempat.Semua orang bisa menyimak materi melalui video yang telah diunggah di Youtube.Penyebaran informasi tentang pelatihan ini menjadi lebih efektif dan efisien. Konten video pelatihann juga bisa dimanfaatkan oleh masyarakat luas dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat lain yang membutuhkan keterampilan tambahan (Imbron, I., Praditya, A., 2020, Nurkholis, N. 2020)

Program tersebut dijalankan melalui beberapa tindak nyata penting yakni dengan melakukan observasi kepada masyarakat dengan proses wawancara mengenai bagaimana dampak yang dirasakan mereka sejauh ini. Memberikan pemahaman berupa pelatihan (Putra, S. D., Eldiana, T. F., 2020, Satria, C., & Nopiansyah, D. 2020). Dan memberikan contoh salah satu menu yang sedang tren dipasaran yaitu kopi susu botol. Keterlibatan dari berbagai pihak, dari para masyarakat sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi.Program ini dijalankan dengan durasi waktu selama 25 hari dengan harapan mampu membawa perubahan kepada masyarakat.Sehingga masyarakat dapatmemperoleh penghasilan tambahan. Dikemas dalam bentuk video program yang diunggah melalui laman Youtube guna video tersebut dapat ditonton banyak orang dengan harapan penonton akan paham setelah melihat video program yang telah saya unggah. Berikut adalah laman link videonya:https://youtu.be/UXkI8ffOl6k

B. Alasan Memilih Program

Desa Wringinanom Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo merupakan desa yang masyarakatnya sudah dapat dikatakan faham dalam hal mengenal dunia teknologi. Masyarakat Desa ini mayoritas lebih fokus dalam bidang pekerjaan yakni sektor pertanian, garmen dan lain lain. Banyak yang beranggapan bahwa teknologi cukup penting untuk digeluti karena banyak dampak positif yang mungkin saja bisa mereka temui. Ditengah pandemi Covid-19 ini, sebagian besar masyarakat di Desa Wringinanom hanya sekedar diam dirumah karena khawatir tertular Covid-19. Namun masih ada saja masyarakat yang masih terus berkegiatan diluar rumah tanpa paham anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Maka alasan saya memilih program pelatihan dan video edukasi

kepada masyarakat adalah untuk memberi keahlian baru dibidang kopi kepada mereka terkait potensi ekonomi yang ada. Pelatihan yang saya lakukan secara online kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif terhadap ekonomi dimasa pandemi Covid-19 ini dan dengan video pelatihan yang saya unggah melalui lama YouTube dan saya sebar link video tersebut ke berbagai media sosial agar banyak ditonton masyarakat luas dan memberi dampak yang lebih baik.

BAB II
METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

   Pada tahap ini saya juga mematuhi protokol kesehatan sehingga mengurangi bepergian namun sempat mewawancarai salah satu korban PHK akibat Covid-19. Dengan cara mendatangi korban PHK terdekat untuk menanyakan terlebih dahulu dampak yang dirasakan akibat Covid-19 yang saat ini sedang ramai diperbincangkan. Karena Covid-19 tidak sedikit masyarakat menjadi menganggur. Khususnya bagi masyarakat Probolinggo, sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Tantri Bupati Probolinggo "masih ada celah-celah yang pada akhirnya SOP tidak dilaksanakan dengan benar. Apalagi kesadaran masyarakat terhadap kesehatan masih kurang maksimal. “ Sabtu (4/4). Setelah itu, menyadari pernyataan tersebut saya mengurangi untuk berpergian terlalu sering dan segera melakukan pembuatan video tutorial membuat kopi susu sederhana. Saya akan memberi tahu video pelatihan yakni membuat kopi susu sederhana melalui Youtube.

2. Tahap Video

   Pada tahap ini saya melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam seadanya yakni berupa smartphone android. Proses editing video dibantu oleh aplikasi software Power Director dan Kine Master Pro yang juga melalui ponsel pintar. Saya memilih 2 aplikasi editing ini karna sangat cocok digunakan untuk editor pemula. Aplikasi ini dapat dengan mudah membagikan video secara instan ke media sosial.

   Adapun isi konten pembuatan videonya saya peroleh dari hasil terjun langsung ke masyarakat korban PHK dengan tetap memperhatikan anjuran pemerintah untuk tetap mambatasi adanya kerumunan orang banyak. Selain daripada tahap ini, materi video juga didapatkan dari internet seperti mempelajari bagaimana proses pembuatan kopi susu kemasan yang benar.

3. Tahap penyebaran video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Video edukasi tersebut akan di unggah melalui Channel Youtube saya ”Barista Djalanan Official. Selain itu link video juga akan saya bagikan kepada Perangkat Desa dan Masyarakat sekitar untuk melihat proses video edukasi tersebut di ponsel masing-masing.

4. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini saya akan mengevaluasi atau melakukan pengamatan ulang terhadap masyarakat setempat yang sudah saya wawancarai guna mereview apakah masyarakat sudah cukup paham dengan program yang saya jalankan atau malah program saya tidak membawa dampak yang cukup baik bagi masyarakat. Selain daripada itu, saya akan terus memperhatikan video yang terunggah di Youtube, melihat perkembangan viewers apakah video tersebut masih dengan jumlah penonton yang sama atau bahkan akan bertambah. Mengamati komentar berupa saran dan masukan yang akan saya lihat melalui kolom komentar. Evaluasi terhadap penyebaran video ini akan saya minta tanggapan atau masukan dari masyarakat setempat. Tahap ini akan saya lakukan seusai program yang saya susun dapat diselesaikan**.**

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	**Bulan Maret-Juli**			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Tempat kegiatan ini bertempat:

- Identifikasi, pembuatan video, dan evaluasi bertempat di rumah warga

- Penyebaran video bertempatdirumah sendiri.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat video edukasi online ini adalah sebagai berikut, diantaranya:

1. Peluang terciptanya peluang usaha mandiri guna mendapat penghasilan tambahan dimasa pandemi Covid-19.
2. Peningkatan kesadaran Masyarakat untuk membatasi bekerja diluar rumah dan menjaga jarak guna memutus rantai penyebaran Covid-19.
3. Terciptanya peluang kemampuan baru dibidang minuma.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Masyarakat Desa Wringinanom	
	a) Beberapa warga Desa Wringinanom	Memberikan pernyataan seputar dampak Covid-19 yang dialami Memberikan dukungan moril kepada saya dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang kopi di desa ini.
	b) Kepala Desa	Memberikan dukungan kepada saya dalam menyebarkan Informasi, Konten atau pengetahuan seputar kopi Ikut menyebar luaskan Video yang akan di sebar melalui media sosial
2	Instansi lainnya:	
	a) LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online,

		selama masa Pandemi Covid-19
	b) Putri Lingga Coffee and Roastery	Menyediakan tempat dan alat untuk membuat pelatihan dan video

BAB III
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah saya rangkai dalam langkah untuk membantu ekonomi yang memburuk akibat Covid-19 kepada masyarakat terkait potensi kopi Probolinggo telah saya laksanakan yakni dengan melakukan proses wawancara langsung terhadap masyarakat mengenai dampak yang mereka rasakan akibat Covid-19, dalam hal ini saya turut sedikit menjelaskan kepada masyarakat apa itu Virus Corona, bagaimana cara penularannya hingga cara pencegahannya. Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah saya sampaikan didepan masyarakat langsung. Saya langsung melakukan beberapa rangkaian program yang lain agar tidak terlalu lama dan mengurangi resiko tertular Covid-19.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah saya lakukan berupa proses pengambilan video wawancara dan proses pembuatan kopi susu kemasan melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada teman kerja saya tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan menggunakan tripod. Hasil video wawancara dan pelatihan telah saya edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Power Director dan Kinemaster. 2 aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana. Dalam tahap pembuatan video ini saya juga menambahkan voice pribadi untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan.Saya juga menambahkan lagu backsound, sedikit memberi efek layer, Teks dan transisi agar video yang saya buat lebih menarik dan nyaman dilihat viewer yang banyak.

Penayangan video pelatihan ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 200 penonton sebagai bukti bahwa video pelatihan yang telah saya lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah saya sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp Instagram dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah saya buat. Berikut adalah link videonya: https://youtu.be/UXkI8ffOl6k

Dari hasil video yang telah saya unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna,saya bahkan beberapa kali membuat dan mengupload ke Youtube karena sempat ada salah satu video saya yang melanggar hak cipta tanpa saya sengaja oleh karna itu saya mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video saya. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah saya lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah saya sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah saya buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini saya lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini saya lakukan di Desa Wringinanom Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo.

Tentu sebelum proses edukasi atau pelatihan yang saya lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang saya persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu ilmu perkopian, bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia hingga cara-cara pengaplikasiannya. Proses ini saya lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang saya rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa masih ada peluang usaha meskipun dimasa pandemi Covid-19, tidak penting untuk keluar rumah jika tidak ada hal yang mendesak karna masyarakat khawatir tertular Covid-19. Saya melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan menggunakan masker saat keluar rumah. Desa saya tampak sepi karna masyarakat benar-benar bekerja dari rumah atau mengurangi aktifitasdiluar rumah. Tempat cuci tangan yang telah disediakan oleh perangkat desa mulai digunakan dengan benar oleh masyarakat sekitar.Langkah selanjutnya saya membuat satu video lagi sebagai dokumenter atau bukti video yang benar benar saya buat dan saya edit sendiri, saya upload pula video ini ke laman Youtube, berikut link dari video dokumenter tersebut: https://youtu.be/mq-zqixI1v8.

B. Faktor Penghambatdan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang saya rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

   Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang saya temui, antara lain:

   a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan adanya Covid-19 karena aktifitas masyarakat terbatasi, sehingga sulit sekali mengumpulkan warga atau melakasanakan kegiatan pada siang hari maupun pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
   b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
   c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karena dalam tahap pengunggahan terkendala sinyal.
   d. Video yang sudah saya unggah tanpa disengaja melanggar hak cipta.
   e. Smartphone yang saya gunakan mengalami eror pada record suara akibat terkena hujan ketika menuju lokasi wawancara.

2. Faktor Pendukung

   Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

   a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
   b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi saya untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Wringinanom Kecamatan Kuripan.
   c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga saya dapat bekerja setiap hari semakin baik.

d. Antusias warga saat menyimak pelatihan online sehingga mampu dipahami dengan baik.
e. Warga menjadi memiliki peluang keterampilan baru dimasa pandemiCovid-19 setelah mendapatkan pelatihan
f. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik dengan berbagai pihak yang berkompeten sehingga terlaksana dengan baik.
g. Ketersediaan alat kopi yang lengkap.
h. Kopi yang di perlukan mudah saya dapatkan.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Saya merencanakan program pelatihan untuk membantu menambah penghasilan di masa pandemi Covid-19. Saya melaksanakan program berupa penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan membuat Video edukasi pelatihan agar dapat dilihat oleh masyarakat luas. Manfaat video pelatihan tersebut memberi pengetahuan baru dibidang kopi kepada masyarakat sehingga masyarakat memiliki kemampuan dan peluang usaha dimasa pandemi Covid-19 ini, dengan cara melakukan beberapa pelatihan yang telah saya sampaikan dalam video.

B. Saran

Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Wringinanom paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19. Perangkat desa perlu menginfokan tentang Covid-19, terus

mengajak masyarakat untuk antisipasi bisa dengan menyebar luaskan video yang telah saya buat agar dapat dipahami semua masyarakat. Sehingga kalangan masyarakatdapat menerapkan pelatihan yang saya lakukan. Dengan adanya pelatihan secara online kepada masyarakat dan penyebaran video edukasi kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga dapat membantu ekonomi mereka dimasa pandemic Covid-19 dan segera berlalu agar dapat berjalan sebagai mestinya tanpa pembatasan aktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

Awali, H. (2020). Urgensi Pemanfaatan E-Marketing Pada Keberlangsungan Umkm Di Kota Pekalongan Di Tengah Dampak Covid-19. *BALANCA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, *2*(1), 1-14.

Habibah, N. F. (2020). Tantangan Dan Strategi Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Covid-19. *Iqtishodiah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, *2*(1), 1-9.

Imbron, I., Praditya, A., Budiyanto, A., Komala, L., & Wibowo, W. A. (2020). Menumbuhkan Kreativitas Dan Kemandirian Generasi Muda Di Kelurahan Pondok Jaya Kota Tangerang Selatan. *Dedikasi PKM*, *1*(2), 32-38.

Nurkholis, N. (2020). Dampak Pandemi Novel-Corona Virus Disiase (Covid-19) Terhadap Psikologi Dan Pendidikan Serta Kebijakan Pemerintah. *Jurnal PGSD*, *6*(1), 39-49.

Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, *2*(1), 1-12.

Putra, S. D., Eldiana, T. F., & Aryani, D. (2020). Model Pengembangan Aplikasi Mobile E-Dakwah Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Prototyping. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, *4*(1), 116-121.

Satria, C., & Nopiansyah, D. (2020). Strategi Inovasi Usaha Civitas Akademika STEBIS IGM Melalui Media Informasi Teknologi Berbasis Web. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, *1*(1), 29-38.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : PKM Pemberdayaan Anak Muda Korban Phk Akibat Covid 19 dengan Pelatihan Online Barista sebagai Peluang Usaha Mandiri Masa Kini di Desa Wringinanom Kec. Kuripan Kab. Probolinggo

Lokasi : Desa Wringinanom Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	
		Timeline kegiatan	
		Manfaat program	
		Kelayakan mitra	
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk	

		ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	

Paiton, 30 Juli 2020
Reviewer

Abu Tholib, M.Kom.

Lampiran

Proses pengenalan bahan

Aplikasi yang dipakai untuk mengedit video

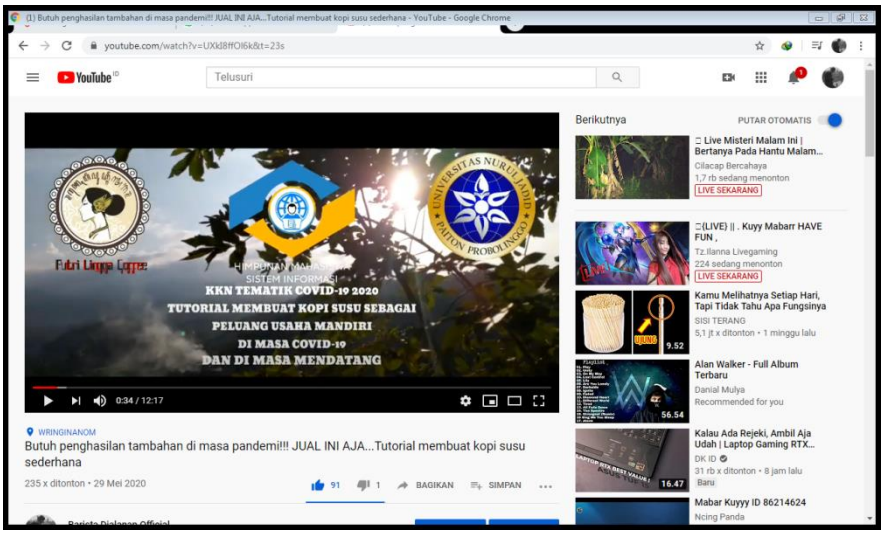

Bukti Foto Capture bahwa video sudah terunggah di YouTube

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/0490/A.4/03.2020 tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. ***4.800.000***

Probolinggo, 20 Maret 2020

Pejabat Pembuat Komitmen Universitas Nurul Jadid,	Dosen Pengabdi PKM UNUJA,
ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.	**Yusri Dwi Lestari, M.Kes**

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/0490/A.4/03.2020 tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. ***4.800.000***

Probolinggo, 20 Maret 2020

Pejabat Pembuat Komitmen Universitas Nurul Jadid,	Dosen Pengabdi PKM UNUJA,
ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.	**Yusri Dwi Lestari, M.Kes**